

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Penelitian menemukan adanya hubungan antara usia dan kenaikan Berat Badan (BB) ibu hamil dengan Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) di Rumah Sakit Umum Daerah Soewondo (RSUD) Pati.
2. Penelitian menunjukkan hasil bahwa usia yang tidak normal lebih berisiko 0,372 kali lebih tinggi menyebabkan HDK sedangkan kenaikan BB tidak normal lebih berisiko 0,098 kali lebih tinggi menyebabkan HDK.
3. Ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki usia termuda yaitu 18 tahun dan usia tertua yaitu 44 tahun. Sebagian besar ibu hamil berada pada usia > 35 tahun dengan rata-rata berusia 33 tahun.
4. Ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki kenaikan BB paling sedikit yaitu 10 kg dan kenaikan BB paling banyak yaitu 33 kg. Sebagian besar ibu hamil mengalami kenaikan BB > 16 kg dengan rata-rata mengalami kenaikan BB sebesar 19,91 kg.
5. Ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki tekanan darah, baik sistolik maupun diastolik, yang berbeda-beda. Tekanan darah sistolik terendah yaitu 108 mmHg dan tertinggi yaitu 210 mmHg. Sebagian besar ibu hamil memiliki tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg dengan rata-rata sebesar 149 mmHg. Tekanan darah diastolik terendah yaitu 70 mmHg dan tertinggi yaitu 130 mmHg. Sebagian besar ibu hamil memiliki tekanan darah diastolik \geq 90 mmHg dengan rata-rata sebesar 93 mmHg.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai HDK yaitu diharapkan agar dapat lebih memperluas lingkup penemuan

perihal hubungan faktor risiko HDK serta memperbanyak literatur-literatur yang dapat digunakan.

6.2.2 Bagi Rumah Sakit

Saran untuk rumah sakit yaitu diharapkan agar dapat melakukan peningkatan frekuensi edukasi mengenai usia dan kenaikan BB yang aman untuk kehamilan karena dua hal tersebut berpengaruh terhadap terjadinya HDK. Usia yang aman untuk hamil yaitu 20-35 tahun sedangkan kenaikan BB yang aman yaitu 11,5-16 kg selama kehamilan.

